



KREATIVITAS UJANG SITERTONE DALAM MEMBUAT KACAPI SITERTONE

Azis Nursoleh

Program Studi Karawitan ISBI Bandung, Jl. Buah Batu No. 212 Bandung 40265, Indonesia.

Azisnursoleh812@gmail.com

Submission date: Received 28 September 2022; accepted 2 Oktober 2022; published Desember 2022

ABSTRACT

Creativity is a person's ability to produce a new work that comes from himself or the development of an existing work so that it becomes a new work. Ujang Sitertone has done this creative thing by developing a Kacapi siter which is combined with Midi technology to create a Kacapi sitertone. The purpose of this research is to describe, document and introduce Ujang's Kacapi sitertone which is not known to many people. This study uses qualitative methods with data collection techniques, namely documentation, observation, and interviews. Kacapi Sitertone is an innovation of Kacapi siter that has the advantage that it can accompany various genres of songs using styles such as keyboard/organizational/electronic. The songs that can be accompanied by Kacapi are also very diverse, ranging from old songs, Sundanese Pop, Indonesian Pop, Western, Reggae to Keroncong.

KEYWORDS

*Kacapi
Sitertone
Midi
Introduce*

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



1. Pendahuluan

Istilah kreativitas tentu tidak asing di dunia seni karena hal ini tidak dapat dipisahkan dan pasti selalu berkaitan. Menurut Chaplin (dalam Rachmawati, 2005, hlm. 14) kreativitas adalah kemampuan menghasilkan suatu bentuk baru dalam seni, atau dalam permesinan, atau dalam memecahkan masalah dengan metode – metode baru. Munandar (dalam Fatmawiyati, 2018, hlm. 2) menyebutkan bahwa kreativitas adalah kemampuan untuk membuat kombinasi baru berdasarkan data, informasi, atau elemen yang ada. Hasil kreativitas tidak selalu berasal dari sesuatu yang benar-benar baru, tetapi dapat juga tercipta dari kombinasi antara ide-ide yang sudah ada berdasarkan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki individu. Dari kedua definisi tersebut, penulis mengambil intisarinnya bahwa kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk

menghasilkan sebuah karya baru yang orisinal ataupun sebuah karya yang berasal dari kombinasi ataupun gabungan dengan karya yang sudah ada sehingga tercipta karya baru yang berbeda dari sebelumnya.

Kreativitas sangat diperlukan oleh semua orang, khususnya para seniman karena hal itu sangatlah penting untuk menciptakan ide - ide baru dalam karyanya, seperti yang dilakukan oleh Hendi. Hendi atau yang lebih dikenal dengan panggilan Ujang Sitertone adalah seorang Seniman yang ahli memainkan kacapi. Dulu saat Ujang pertama kali mulai bermain kacapi, Ujang mengawalinya dengan mempelajari kacapi Tembang Sunda Cianjuran kepada tokoh tembang yang bernama Sobirin dan ketika Ujang sudah mengetahui teknik permainan kacapi tembang, Ujang pun mulai pentas dari panggung ke panggung bersama beberapa seniman Tembang Sunda dan juga sering ikut berlatih di grup panglawungan Tembang Sunda. Selain mempelajari kacapi tembang ia juga mempelajari teknik kacapi untuk mengiringi lagu - lagu kawih seperti kawih Mang Koko, Degung, Nano. S dll. Pada tahun 1995 Ujang sudah ikut bergabung pada grup Lapidut (Lawak Kacapi Dangdut) dengan menjadi pemain kacapinya, tapi saat itu Ujang masih menjadi pemain pengganti yang menggantikan pemain kacapi utamanya yaitu Kang Uce jika berhalangan hadir. Ketika bermain kacapi di grup Lapidut Ujang tidak membawakan lagu - lagu konvensional, seperti lagu kawih dan tembang yang biasa diiringi oleh kacapi pada umumnya, tapi saat itu Ujang sudah mengiringi lagu - lagu bergenre dangdut menggunakan kacapinya. Pada tahun 2000-an Ujang membuat grup kacapi dangdut yang sudah full membawakan lagu - lagu dangdut dengan berbagai instrument yang terdiri dari kacapi, kendang, drum, bangsing, biola, bahkan saat pertunjukannya grup ini menggunakan 4 penyanyi, karena hal ini Ujang pernah dikecam dan mengalami pertentangan dari para seniman dan budayawan. Walaupun begitu grup kacapi dangdut ini pernah menjadi bintang tamu pada acara parade band.

Kemudian pada tahun 2003 akibat banyak seniman yang mengatakan bahwa Ujang sudah melupakan permainan atau pakem kacapi tradisional, penulis dalam hal ini mencoba membuktikan bahwa ia masih mempertahankan dan tidak melupakan pakem tradisi dengan ikut serta pada Pasanggiri Celempungan yang diikuti oleh berbagai kalangan dan Ujang berhasil meraih juara ke 1 kategori pemain kacapi terbaik pada pasanggiri tersebut. Dibalik itu semua, selain menjadi seorang pemain kacapi Ujang juga merupakan salah satu pengrajin kacapi di Jawa Barat. Karena keahlian yang dimilikinya dalam membuat kacapi dan sudah banyak pengalamannya dalam bermain kacapi, sekitar tahun 2018 Ujang mencoba membuat sebuah inovasi kacapi siter yang digabungkan dengan teknologi jaman sekarang. Kacapi hasil buah karyanya tersebut masih memiliki bentuk yang sama seperti kacapi siter pada umumnya tetapi memiliki beberapa perbedaan yang terlihat jelas.

Pada umumnya kacapi siter berbentuk persegi panjang dengan jumlah senar sebanyak 20 senar dan digunakan untuk mengiringi lagu - lagu sunda seperti kawih. Namun seiring berjalannya waktu dan perkembangan jaman kacapi siter bisa juga digunakan untuk mengiringi lagu - lagu dari berbagai macam genre seperti Dangdut, Pop Sunda, Pop Barat, Bossanova, Reggae, dll. tetapi teknik permainannya masih dilakukan secara manual dengan cara disintreuk, diranggeum, ditoel, dijambret dan masih memerlukan bantuan instrumen lainnya seperti perkusi, kendang, biola, dan suling untuk mendapatkan pola atau ciri khas musik setiap genre yang akan dibawakan. Kacapi siter hasil buah tangan Ujang masih memiliki bentuk yang sama dan jumlah senar yang sama dengan kacapi siter pada umumnya tetapi memiliki perbedaan di beberapa bagian dan pola permainannya. Salah satu perbedaan yang mencolok kacapi siter buatan Ujang yang ia beri nama Sitertone ini adalah dari permainannya yang mampu mengiringi lagu dari berbagai genre tanpa bantuan instrumen lain

karena sudah dilengkapi tombol style sampling dan style song layaknya keyboard atau *elektone*.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Prasetya (2013, hlm. 14) penelitian kualitatif adalah penelitian yang hasilnya tidak dapat diperoleh melalui teknik statistik atau bentuk perhitungan lainnya. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dokumentasi, buku, dll.

Dalam melakukan penelitian ini, penulis memulai dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber seperti, dokumentasi video dari internet mengenai kacapi sitertone. Penulis juga mencari bahan bacaan dari e-book, jurnal, buku, artikel, yang berkaitan dengan penelitian ini. Observasi juga dilakukan oleh penulis dengan langsung mendatangi rumah Ujang Sitertone untuk melihat secara langsung wujud kacapi sitertone hasil karya Ujang Sitertone dan tidak lupa juga mewawancarainya secara langsung. Hal tersebut dilakukan untuk memperkuat penelitian tentang kacapi sitertone.

3. Hasil dan Pembahasan

Kacapi Sitertone merupakan sebuah inovasi kacapi siter yang dibuat oleh Hendi atau lebih dikenal oleh para seniman dengan panggilan nama Ujang Sitertone yaitu dengan memadukan kacapi dan teknologi sehingga kacapi tersebut dalam permainannya terlihat lebih modern layaknya keyboard karena terdapat beberapa tombol yang fungsinya sama seperti tombol yang terdapat pada keyboard hanya saja berbeda bentuknya. Walaupun terlihat modern Bahan dasar yang digunakan untuk pembuatan kacapi sitertone masih menggunakan bahan biasa yaitu kayu albasiah sebagai bahan utamanya dan pengerjaannya memerlukan waktu selama 2 minggu untuk

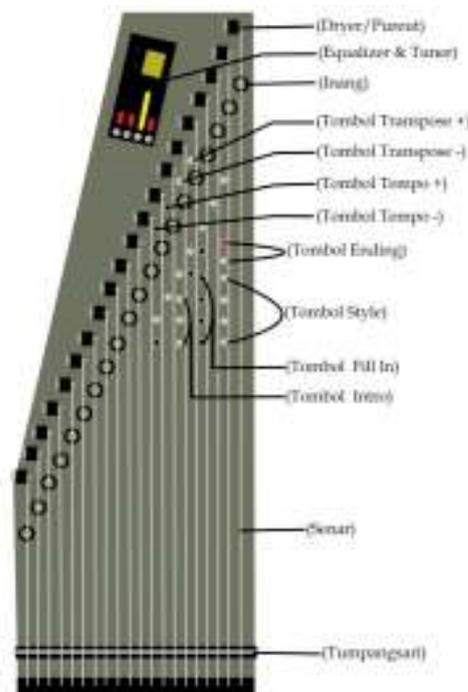
menghasilkan satu buah kacapi ini dari awal pembuatan hingga pemasangan mesin atau instalasi perangkat elektronik dan juga tombol yang terpasang pada kacapi sitertone ini. Ujang sendiri memberikan nama kacapi hasil inovasinya itu dengan nama "Sitertone" yang berasal dari perpaduan dua kata yang berbeda yaitu, "siter" yang berarti alat musik dawai serupa kacapi yang berasal dari Jawa dan "tone" yang diambil dari akhiran kata electone yang bisa menunjukkan bahwa suara kacapi itu bisa dihasilkan melalui perangkat elektronik seperti keyboard/elektone yang populer dan dikenal masyarakat saat ini (wawancara Ujang, 21 september 2022).

Ujang pertama kali membuat kacapi sitertone sekitar 5 tahun yang lalu tepatnya pada tahun 2018 di workshop yang bertempat dirumahnya. Dibekali pengalamannya yang sudah sering membuat kacapi dan juga keahliannya dalam merakit komputer serta kemampuannya mengoperasikan software perekam audio. Pada saat itu Ujang terinspirasi untuk membuat sebuah inovasi kacapi yang mampu terhubung ke komputer dan dimainkan seperti midi, yaitu dengan menambahkan tombol pada kacapi dan ketika tombol tersebut ditekan, secara otomatis bisa menghasilkan nada yang sudah membentuk akor dan terkoneksi ke komputer layaknya midi. Midi adalah kependekan dari Musical Instrument Digital Interface adalah cara standar untuk menggambarkan protokol komunikasi, antarmuka digital, dan konektor listrik yang menghubungkan berbagai alat musik elektronik (Swift, 1997). Agar kacapi tersebut bisa bekerja layaknya midi dan bisa terkoneksi ke komputer, Ujang memanfaatkan berbagai perangkat - perangkat keras komputer yang masih bisa dipakai kembali untuk dirakit menjadi sebuah mesin yang dipasangkan pada kacapi. Mesin atau perangkat tersebut tersimpan di bagian dalam kacapi dekat dengan lubang resonator yang berada di bagian bawah kacapi.

Pada bagian atas kacapi ini terdapat juga beberapa tombol berbentuk bulat memanjang yang berada di antara senar, inang dan pureut atau dryer yang fungsinya sama seperti keyboard, contohnya tombol untuk memberikan fill in lagu, ending, transpose, tempo dsb. selain itu agar tombol tersebut berfungsi dan mesin bekerja kacapi ini memerlukan perangkat komputer seperti laptop atau notebook dengan spek yang tidak terlalu tinggi yaitu sistem operasi windows 32 bit, tetapi lebih disarankan menggunakan sistem operasi windows xp yang sudah terinstall software yang bernama OMB. OMB (One Man Band) adalah software virtual musik keyboard dengan fasilitas untuk membuat dan mengedit style standar yang kompatibel dan dengan style yang digunakan dalam keyboard Yamaha dan bisa digunakan untuk menciptakan, mengedit, serta memainkan berbagai style (ngamen.web.id, 2016). Style sendiri merupakan suatu file yang biasa digunakan untuk memainkan sebuah lagu dimana style itu berupa iringan musik yang sudah jadi dan didalamnya sudah terdapat beberapa sample suara dari berbagai instrument lain seperti, drum, gitar, bass, strings, dll. yang membentuk sebuah loop atau frase musik yang berulang. Style iringan ini bisa mengikuti sesuai dengan chord lagu yang dimainkan, misalnya style dangdut, pop, reggae, bossanova, cha - cha, dll. Menurut Ujang proses yang paling menyita waktu ketika membuat kacapi sitertone yaitu ketika mempelajari software One Man Band (OMB) karena Ujang harus mengetahui bagaimana proses kerja dan alur software ini ketika mengolah data seperti menjadi style dan juga mengkoneksikannya ke mesin yang Ujang buat agar bisa berfungsi dengan baik. Ujang mempelajari software ini secara otodidak melalui berbagai website di internet dan juga youtube.

Karena inovasi yang dibuat oleh Ujang, kacapi hasil buah tangannya yang ia beri nama sitertone memiliki kelebihan yaitu bisa mengiringi berbagai genre lagu dengan menggunakan style seperti

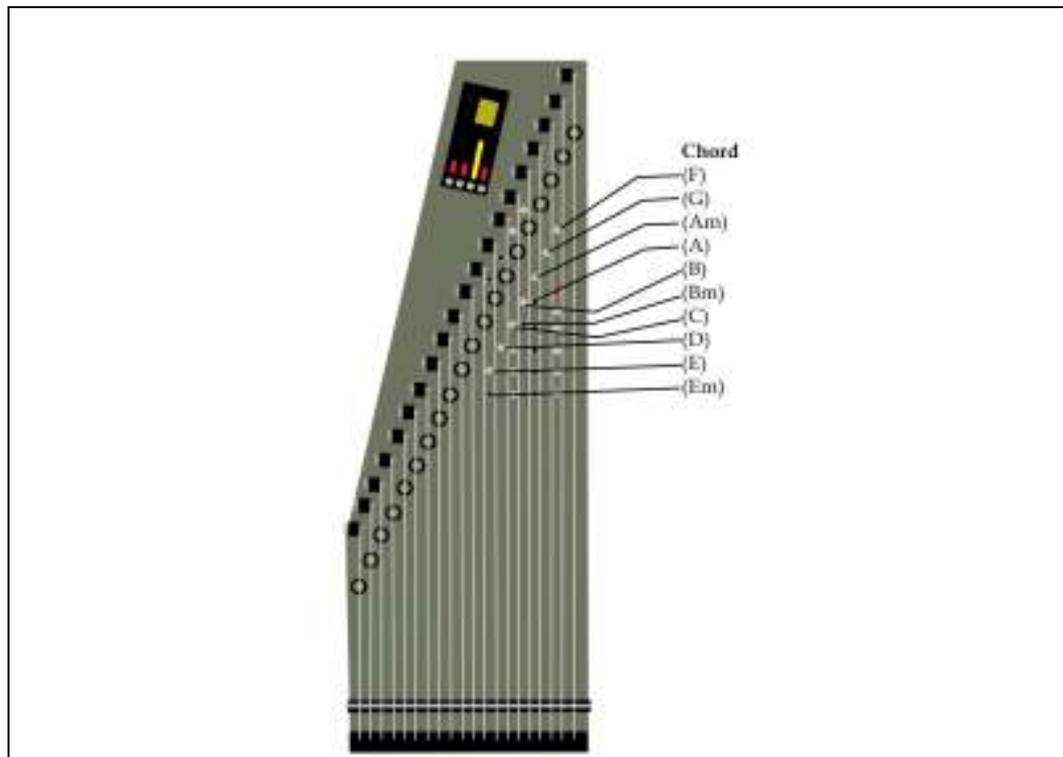
keyboard/organtunggal/elektone. Lagu – lagu yang bisa diiringi kacapi ini pun sangat beragam mulai dari lagu Lawas, Pop Sunda, Pop Indonesia, Barat, Reggae hingga Keroncong pun bisa. Ketika memainnya pun terlihat cukup mudah karena hanya perlu menekan satu tombol tapi bisa menghasilkan bentuk nada akor dan ketika mengiringi lagu – lagu menggunakan style, fungsi kacapi itu digunakan sebagai melodi atau *rhtym*.



(gambar 1. Kacapi Sitertone)

Jika dilihat dari wujudnya bentuk kacapi ini masih sama berbentuk persegi panjang dan memiliki senar sebanyak 20 senar. Yang membedakan kacapi sitertone dengan kacapi pada umumnya yang dikenal masyarakat yaitu bisa dilihat dari tampilannya ada banyak tombol yang terdapat pada kacapi sitertone. Tombol tersebut terbuat dari bahan alumunium dan memiliki fungsinya masing – masing. Tombol yang terdapat pada kacapi sitertone diantaranya:

- 1) Tombol tempo berada diantara inang dan dryer ke14 dan 15 yang berfungsi untuk mengatur cepat atau lambatnya sebuah lagu yang akan dimainkan.
- 2) Tombol transpose berada diantara inang dan dryer ke 16 dan 17 yang berfungsi untuk menaikkan atau menurunkan nada dasar menjadi lebih tinggi atau rendah.
- 3) Tombol chord berada di sebelah kanan inang, tombol ini cukup ditekan mampu menghasilkan sebuah akord.
- 4) Tombol ending terdapat dua buah tombol berwarna merah dan berwarna abu yang berada di tengah antara senar 18 dan senar 19, tombol tersebut berfungsi untuk mengakhiri sebuah lagu yang sedang dibawakan.
- 5) Tombol style berada di sebelah tombol ending, tombol style berfungsi untuk mengatur iringan/irama musik yang akan dimainkan dan terdapat 4 variasi style.
- 6) Tombol fill in berwarna hitam berada di bawah tombol style, yang berfungsi untuk menghasilkan variasi ketukan sebelum masuk reff, interlude, dsb. terdapat 4 variasi ketukan / fill in yang berbeda.
- 7) Tombol intro berada di bawah tombol fill in, berfungsi untuk mengawali lagu yang akan dimainkan dengan aransemen intro yang sudah ada.
- 8) Equalizer dan tuner berada dibagian paling atas, berfungsi untuk mengatur volume suara dan melihat ketepatan nada yang sedang di tuning.
- 9) Dryer/pureut berfungsi untuk mengatur nada/mentuning nada yang akan digunakan. Jadi ketika akan mengatur nada tidak perlu repot menggunakan kunci L yang biasa digunakan untuk mengatur nada kacapi pada umumnya.



(gambar 2. Chord Pada Kacapi Sitertone)

Pada gambar di atas dapat dilihat nada atau akord yang dapat digunakan ketika mengiringi sebuah lagu dan tombol akord berada dibagian kanan sebelah inang kacapi. Akord yang tersusun dari atas kebawah tersebut terdiri dari chord F, chord G, chord A minor, chord A mayor, chord B mayor, chord B minor, chord C, chord D, chord E mayor dan chord E minor. Ketika mengiringi lagu menggunakan style atau iringan hanya cukup menekan satu tombol yang kemudian akan membentuk atau menghasilkan susunan nada berdasarkan chord yang akan dimainkan. Dalam penggunaannya, chord ini bisa diubah nada dasarnya menggunakan transpose untuk disesuaikan dengan suara penyanyi atau lagu yang akan dimainkan. Ketika akan menggunakan transpose, pengaturan nada atau settingan nada yang terdapat pada senar harus diubah mengikuti nada dasar yang digunakan.

Tangga nada yang terdapat pada senar kacapi dari mulai senar ke- 1 sampai ke- 20 masih menggunakan tangga nada pentatonis, misalnya degung $2=T/3=T$ dan madenda $4=T/4=P$. Jika lagu - lagu yang diiringinya lagu - lagu pop bertangga nada diatonis, senar kacapi dari mulai senar ke- 1 hingga ke- 20 dapat diubah menjadi tangga nada diatonis. Ketika mengiringi lagu menggunakan style, kacapi ini bisa berfungsi sebagai melodi atau rhythm dengan menggunakan senar melodi dari senar ke- 1 hingga ke- 12, sedangkan senar bass dari senar ke 13- sampai ke- 20 tidak digunakan karena didalam style yang digunakan sudah pasti terdapat pola permainan bass dari lagu yang dimainkan. Dalam sajian pertunjukannya kacapi sitertone bisa dibantu dengan instrumen lain seperti kendang, suling, perkusi, biola, dll. untuk mendukung pertunjukannya, tetapi jika tidak ada bantuan dari instrumen lain pun kacapi sitertone bisa tetap memainkan lagu dari berbagai genre apapun karena telah memiliki style sendiri seperti keyboard/organ tunggal. Ketika memainkan kacapi ini bisa juga ditambahkan efek gitar seperti efek chorus, reverb, wah, dll. sebagai penekanan atau variasi suara yang dikeluarkan ketika kacapi dimainkan.

Karena keunikannya ini beberapa orang yang mengetahui tentang kacapi sitertone banyak yang tertarik untuk memilikinya dan sejauh ini Ujang sudah memproduksi kacapi ini sebanyak 8 unit yang berhasil dijual dan dimiliki beberapa seniman di Jawa Barat yang masih bisa dihitung dengan jari. Tetapi dibalik itu semua kacapi sitertone ini masih memiliki kekurangan yaitu ketika akan memainkan atau mengiringi sebuah lagu menggunakan style masih memerlukan aliran listrik untuk mengaktifkan mesin/midi/perangkat yang terdapat dalam kacapi serta masih memerlukan penguat suara eksternal. Selain itu belum adanya penyimpanan atau memori sendiri untuk menyimpan file style yang akan digunakan sehingga pemain perlu membawa laptop sebagai media penyimpanan ketika akan menggunakan style untuk mengiringi sebuah

lagu. Sebelumnya Ujang juga pernah membuat percobaan menggunakan mini pc (personal computer) dan tab sebagai media penyimpanan style song, jadi ketika akan memainkan kacapi ini tidak perlu repot membawa laptop tetapi karena keterbatasan ruang penyimpanan atau memori pada mini pc dan tab yang Ujang gunakan saat itu akhirnya percobaan tersebut pun gagal karena tidak bisa menyimpan berbagai style song dengan kapasitas yang banyak. Tapi untuk kedepannya Ujang telah memiliki rencana untuk membuat kacapi sitertone yang memiliki mesin sendiri dan penyimpanan style song yang memadai jadi ketika akan memainkan kacapi sitertone ini tidak perlu repot membawa laptop atau notebook.

Dalam perkembangannya kacapi ini mendapatkan pro dan kontra dari berbagai seniman dan budayawan, meskipun terdapat pro dan kontra Ujang merasakan lebih banyak orang – orang yang pro dan mendukung karyanya dalam pengembangan kacapi yang dipadukan dengan teknologi baik dari kalangan seniman maupun akademisi. Bahkan beberapa seniman juga banyak yang mengajak Ujang untuk berkolaborasi bermain kacapi ini. Sayangnya kacapi sitertone ini sangat rentan di tiru oleh orang lain karena Ujang belum mendaftarkan karyanya ini ke lembaga HAKI. Ujang megatakan bahwa ada pengrajin kacapi di Jawa Barat yang pernah meniru model dan bentuk khas kacapi buatannya, hal ini menunjukkan bahwa kacapi ini juga rentan ditiru orang lain.

4. Simpulan

Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan sebuah karya baru yang orisinil ataupun sebuah karya yang berasal dari kombinasi dengan karya yang sudah ada sehingga tercipta karya baru yang berbeda dari sebelumnya.

Kacapi Sitertone merupakan sebuah inovasi kacapi siter yang dibuat oleh Ujang Sitertone dengan memadukan kacapi dan teknologi sehingga

kacapi tersebut dalam permainannya terlihat lebih modern layaknya keyboard. Inovasi yang dibuat oleh Ujang, kacapi hasil buah tangannya yang memiliki kelebihan yaitu bisa mengiringi berbagai genre lagu dengan menggunakan style seperti keyboard/organtunggal/elektone. Lagu - lagu yang bisa diiringi kacapi ini pun sangat beragam mulai dari lagu Lawas, Pop Sunda, Pop Indonesia, Barat, Reggae hingga Keroncongpun bisa. Kacapi ini bisa dimainkan secara tunggal tanpa bantuan instrumen lain karena kacapi ini bisa bekerja menyerupai keyboard dan dapat terkoneksi ke komputer yang sudah terinstall software One Man Band layaknya midi.

Penelitian ini merupakan salah satu upaya mendokumentasikan dan memperkenalkan inovasi kacapi yang diberi nama sitertone karya Ujang Sitertone agar lebih dikenal khalayak umum karena masih sedikit orang yang mengetahui inovasi kacapi ini.

Daftar Pustaka

- Fatmawiyati, J. (2018). Telaah kreativitas. Universitas Airlangga, (October), 0-21. Retrieved from https://www.researchgate.net/publication/328217424_TELAAH_KREATIVITAS
- Prasetya, H. B. (2013). Meneliti Seni Pertunjukan. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Rachmawati, Y. (2011). Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak. Retrieved from https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=nwRBDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR7&dq=buku+rachmawati+2005&ots=cnRysZOT9R&sig=si1zEV9U8cpEXMERBG3YGN4bMOY&redir_esc=y#v=onepage&q=buku+rachmawati+2005&f=false
- Nugraha, A. (2015). Penulusuran Perkembangan Kacapi Sunda.pdf. Paraguna, 2, 130-143.
- Ningsih, R. Y. P. (2021). PROSES MENGEMBANGKAN WAYANG CATUR. Paraguna, 8, 21-29.

Ahmad, A. S. (2006). *Kreativitas Dalam Teknik Penjarian Kacapi Jaipongan Alih Gombel*. Sekolah Tinggi Seni Indonesia.

Socs.binus.ac.id. (2019). *Music Instrument Digital Interface (MIDI)*. Retrieved from <https://socs.binus.ac.id/2019/12/02/midi/>

Yusril. (2020). *Apa maksud dari Style , Style Semi atau Style Song , dan Style Sampling*. Retrieved from OMYUS website: <https://www.omyus.xyz/2020/02/apa-maksud-dari-style-style-semi-atau.html>

Kupas Tuntas One Man Band, Software Musik Midi Dan Style Tiada Tanding. (2016). Retrieved from ngamen.blog website: <https://www.ngamen.web.id/2016/02/kupas-tuntas-one-man-band-software.html>

